

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam dunia pendidikan peneliti banyak menemukan perilaku yang dilakukan oleh siswa di luar sekolah maupun di dalam lingkup sekolah. Undang-undang no. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Banyak perilaku-perilaku yang tidak bermanfaat yang dilakukan oleh siswa didalam dunia pendidikan maupun di luar dunia pendidikan yaitu banyak dari mereka menggunakan jam waktu senggang atau waktu yang efektif mereka di luar jam sekolah dengan main game online, main di warnet, nongkrong di lapangan sepak bola , kantin luar sekolah, di air terjun, di danau, sedangkan di jam sekolah banyak dari mereka menggunakan waktu senggang dan waktu efektifnya dengan mengobrol atau bermain di dalam kelas saat guru tidak hadir di kelas.

Untuk mengetahui perilaku yang dilakukan siswa saat waktu senggang dan efektif mereka tersebut dilatar belakanginya oleh kurangnya wadah bagi siswa di sekolah untuk menghabiskan waktu senggang mereka di jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Sering kita mendengar pepatah “waktu adalah uang”. Tetapi, hal

ini tidak diyakini siswa sebagai suatu hal yang bermanfaat bagi mereka, sehingga mereka tidak mengetahui hal apa saja yang bermanfaat yang dapat mereka lakukan di waktu senggang dan waktu efektif mereka.

Menurut Taylor (2010:66) “apakah anda mencintai hidup? kalau begitu jangan menyia-nyiakan waktu”. Tuhan memberikan waktu tertentu pada setiap manusia untuk hidup di dunia dalam menjalani kehidupan, sehingga manusia harus mempunyai tujuan yang jelas yang harus dicapainya dalam kurun waktu hidup yang terbatas.

Perilaku-perilaku siswa di waktu senggang banyak dijadikan hal-hal yang negative bagi mereka seperti hasil prestasi belajar yang menurun, melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya dilakukan oleh seorang siswa. Masalah yang muncul dalam mengatur waktu adalah jika setiap hari memiliki kegiatan dan sulit untuk dikontrol, maka masalah akan muncul. Masalah yang muncul tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, melenceng, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Akan sangat membantu jika kita menuliskan beberapa masalah yang muncul dalam pengaturan waktu. Sebagai siswa yang memiliki waktu belajar dan aktivitas ekstra maupun intra sering kali ditemui banyak siswa yang belum dapat mengatur waktu dengan cara efisien sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal yang tentunya sangat penuh dengan aktivitas dan juga kegiatan belajar. Pada umumnya siswa kurang memperhatikan kapan waktu luang yang dimiliki. Waktu luang yang dimaksud adalah waktu

membebasakan diri dari segala aktivitas sekolah, kursus, atau kegiatan yang lain, Lakein (2007) dalam (<http://www.defenisiwaktuluang.in/ceb> diakses 7 mei 2011). Namun hal ini tidak menjadi alasan bagi siswa dalam memanfaatkan waktu luang yang ada setelah selesai pembelajaran, misalnya keperpustakaan untuk memperbanyak pengetahuan atau referensi yang ada. Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang, sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya siswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan, seperti kegiatan belajar, privat, kursus, dan bekerja, yang selalu terikat oleh waktu aktif, dalam arti kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Namun dalam mengisi kegiatan di luar jam tersebut tentunya memerlukan waktu, terlihat penggunaan waktu luang banyak dimanfaatkan sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan, melalui kegiatan yang dipilih pada dasarnya akan mendapatkan kepuasan, sebaliknya kegagalan dalam memenuhi kebutuhan akan mendapatkan kekecewaan terhadap perkembangan hidup selanjutnya. Kebutuhan semua orang dalam hal ini siswa pada umumnya yang harus terpenuhi adalah kebutuhan akan kegiatan-kegiatan dalam memanfaatkan waktu luangnya. Dimana waktu luang diartikan sebagai waktu kosong pada saat mana orang dapat beristirahat, berekreasi dan sebagainya.

Dalam mengisi waktu luang dan waktu efektif setiap siswa dapat menentukan kegiatannya sendiri sesuai dengan keinginannya, dapat diketahui secara umum waktu aktif khususnya para siswa sangat terbatas yaitu terhitung 7-8

jam/hari, sedangkan waktu luangnya lebih besar antara 8-9 jam /hari dari waktu aktif, itu terhitung di luar jam istirahat malam, belum lagi ditambah dengan hari minggu dan hari-hari libur lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru pembimbing di sekolah SMP Negeri 1 Bandar, diperoleh data bahwa hampir 50% siswa kelas VIII menggunakan waktu luang mereka dengan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mereka banyak menghabiskan waktu luang dengan main game online, dan nongkrong dengan teman-teman dikantin luar sekolah, lapangan bola luar sekolah, kedanau, di café dekat sekolah, dan di warnet. Siswa yang demikian itu dapat dikatakan tidak dapat mengatasi penggunaan waktu senggang mereka.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling memiliki sembilan jenis layanan dan tujuh layanan pendukung yang semuanya merupakan kegiatan bantuan dan tutunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan pemahaman pada siswa untuk mengembangkan dan mengatasi waktu luang yang mereka miliki.

Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana

kelompok, selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat, sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan kepribadian yang positif. Selain itu apabila dinamika kelompok dapat terwujud dengan baik maka anggota kelompok saling menolong, menerima dan berempati dengan tulus.

Bimbingan kelompok merupakan lingkungan yang kondusif yang dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif (pemecahan masalah) dan pengambilan keputusan yang tepat, dan dapat berlatih tentang perilaku baru serta bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan, berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat menambah kepribadian yang positif. Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah bahwa dalam bimbingan kelompok akan terjadi proses interaksi antar individu.

Diharapkan bimbingan kelompok dijadikan wahana pemahama nilai-nilai positif bagi siswa, khususnya sikap kepribadian positif yang di bentuk tidak hanya dengan pendekatan personal, namun dengan pendekatan kelompok seperti bimbingan kelompok yang akan lebih optimal, karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan sendiri. Mereka juga akan merasa mendapat pembinaan dan informasi yang positif untuk pengembangan pribadi yang positif,

apalagi masalah perilaku siswa yang tidak mengerjakan tugas merupakan masalah yang banyak di alami oleh siswa, sehingga untuk mengefisienkan waktu bimbingan kelompok dimungkinkan lebih efektif dibandingkan layanan konseling individual.

Salah satu cara untuk membantu siswa dalam mengatasi penggunaan waktu luang dalam menyelesaikan tugasnya agar semakin stabil, maka peneliti mencoba menyusun program eksperimen melalui layanan bimbingan kelompok dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan siswa dalam Penggunaan waktu Luang yang efektif siswa Kelas SMP Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar tahun Ajaran 2014/2015”.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa kurang memiliki kemauan belajar karena tidak dapat mengatur waktunya sendiri.
2. Siswa memanfaatkan waktu luang dari kegiatan yang tidak bermamfaat
3. Sering menggunakan waktu luang mereka untuk mengobrol dengan teman yang lain .
4. Banyak menggunakan waktu luang mereka dengan bermain-main di jam sekolah dan di luar jam sekolah

5. Pengaruh dari teman sebaya yang kurang perhatian terhadap teman yang memiliki kekurangan dalam belajar
6. Memanfaatkan waktu luang berkumpul dengan teman yang tidak sekolah
7. Orang tua tidak mengawasi kegiatan anak diluar jam sekolah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sebagaimana yang diuraikan di latar belakang masalah diatas, supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pengertian tentang masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai “ **Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Waktu Luang yang Efektif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah**”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Penggunaan Waktu Luang yang efektif Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun Ajaran 2014/2015?”.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penggunaan Waktu Luang yang Efektif Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu pendidikan khususnya pendidikan keguruan di bidang bimbingan dan konseling untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam memberikan bimbingan dan layanan konseling terutama dalam menggunakan waktu luang yang efektif dan positif bagi siswa.

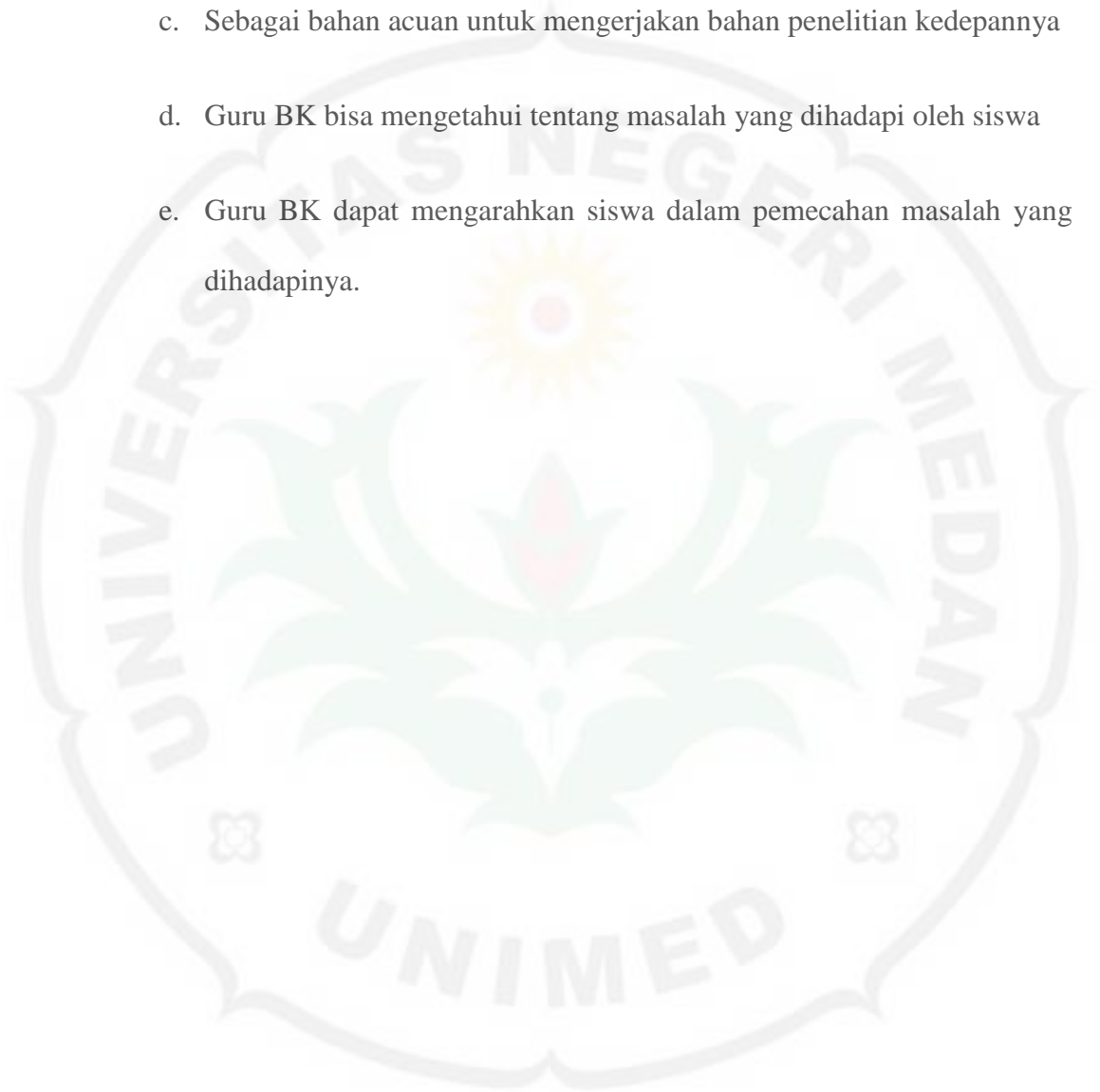
### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Membantu siswa dalam mengatasi penggunaan waktu luang yang efektif.
- b. Mengetahui cara untuk menggunakan waktu luang yang efektif dan positif.



- c. Sebagai bahan acuan untuk mengerjakan bahan penelitian kedepannya
- d. Guru BK bisa mengetahui tentang masalah yang dihadapi oleh siswa
- e. Guru BK dapat mengarahkan siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY